

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS  
PARU PADA KELOMPOK USIA DEWASA (19-59 TAHUN)  
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES  
POLRI JAKARTA TAHUN 2024**

**Ismaya Ramadhanti**

**Abstrak**

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi kronis yang dapat memengaruhi kualitas hidup karena berkontribusi pada tingginya angka kesakitan dan kematian. Penelitian di Palembang, Indonesia menunjukkan persentase kualitas hidup buruk yang cukup tinggi pada pasien tuberkulosis paru, yaitu sebesar 56,6%. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pada pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri Jakarta. Penelitian dilakukan menggunakan desain studi potong lintang dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada 95 responden dengan lembar kuesioner karakteristik demografi, WHOQOL-BREF dan MSPSS. Faktor-faktor yang dianalisis adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, status sosial ekonomi, status pernikahan, komorbid, efek samping pengobatan, fase pengobatan, dan dukungan sosial. Analisis data hingga tahap multivariat menggunakan *Cox Regression*. Hasil penelitian menunjukkan proporsi kualitas hidup buruk adalah sebesar 62,1%. Dukungan sosial menjadi faktor paling dominan yang memengaruhi kualitas hidup pasien tuberkulosis paru usia dewasa di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri Jakarta dengan nilai PR=1,669 (95% CI: 1,002-2,780). Pasien dengan dukungan sosial buruk berisiko untuk memiliki kualitas hidup yang buruk. Perlu adanya layanan konseling bagi pasien dan keluarga sebagai bentuk upaya komprehensif pengobatan dan pelayanan tuberkulosis paru.

**Kata Kunci:** Dukungan sosial, Kualitas hidup, Tuberkulosis paru, WHOQOL

# **FACTORS RELATED TO QUALITY OF LIFE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE ADULT AGE GROUP AT BHAYANGKARA PUSDOKKES POLRI HOSPITAL LEVEL I IN 2024**

**Ismaya Ramadhanti**

## **Abstract**

Pulmonary tuberculosis is a chronic infectious disease that significantly affects quality of life due to its high morbidity and mortality rates. Research conducted in Palembang, Indonesia, indicated that 56.6% of pulmonary tuberculosis patients experienced poor quality of life. This study aimed to identify factors influencing the quality of life of pulmonary tuberculosis patients at Bhayangkara Hospital Level I, Puskokkes Polri Jakarta. A cross-sectional study design and purposive sampling technique were employed, involving 95 respondents. Primary data were collected through direct interviews using demographic characteristic questionnaires, the WHOQOL-BREF, and the MSPSS. The analyzed factors included age, gender, education, socioeconomic status, marital status, comorbidities, treatment side effects, treatment phase, and social support. Data analysis, including multivariate analysis, was conducted using Cox regression. The findings revealed that 62.1% of the respondents had a poor quality of life. Social support emerged as the most significant factor affecting the quality of life of adult pulmonary tuberculosis patients, with a prevalence ratio (PR) of 1.669 (95% CI: 1.002–2.780). Patients with poor social support were at a higher risk of experiencing a poor quality of life. Therefore, counseling services for patients and their families are essential as part of comprehensive treatment and care for pulmonary tuberculosis.

**Keyword:** Pulmonary tuberculosis, Quality of life, Social support, WHOQOL